

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SDIT  
AL-FIKRI ISLAMIC GREEN SCHOOL  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama  
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**MIFTAHUL JANNAH**

**NPM:182410213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

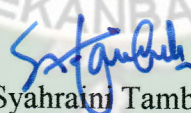
### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Agustus 2022 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 15 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Miftahul Jannah**
2. NPM : 182410213
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Al-Fikri Islamik Green School Pekanbaru
5. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 79.66 (B+)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

#### PANITIA UJIAN

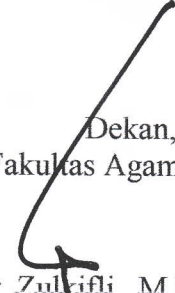
Ketua

  
Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- |                                 |           |   |
|---------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA     | : Ketua   | : |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I  | : Anggota | : |
| 3. H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag | : Anggota | : |

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

  
Dr. Zulrifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Miftahul Jannah  
NPM : 182410213  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	20 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	BAB I Latar Belakang (Gejala yang ditemukan dilapangan)	St
2.	20 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	BAB I Latar Belakang (Rumusan Masalah)	St
3.	20 November 2021	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	BAB II Kajian Teori	St
4.	04 Desember 2021	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	BAB III Konsep Teori, Populasi Penelitian (ACC Proposal)	St
5.	19 Januari 2022	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	Hasil Penelitian	St
6.	17 Maret 2022	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	BAB IV Hipotesis dan Analisis Data	St
7.	26 Maret 2022	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	BAB V Kesimpulan dan Saran	St
8.	14 April 2022	Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.	ACC Skripsi (Setuju untuk dimunaqosahkan)	St

Pekanbaru, 16 Agustus 2022  
Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

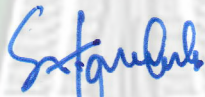
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Miftahul Jannah  
Npm : 182410213  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

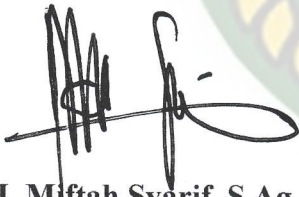
**Disetujui  
Pembimbing**



**Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.**  
**NIDN. 1018087501**

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**



**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.**  
**NIDN. 1027126802**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

**LEMBARAN PENGESAHAN**


Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Miftahul Jannah  
NPM : 182410213  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

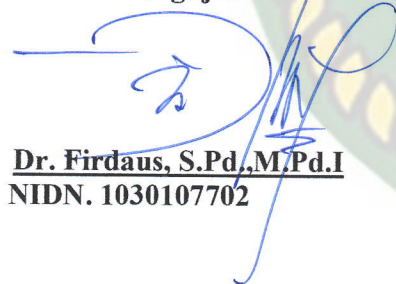
**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

**Ketua**



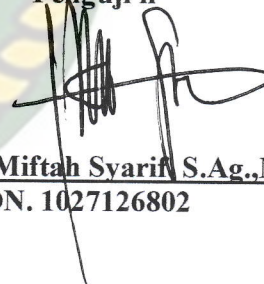
**Dr. Syahraini Tambak S.Ag. M.A.**  
**NIDN. 1018087501**

**Penguji I**



**Dr. Firdaus, S.Pd., M.Pd.I**  
**NIDN. 1030107702**

**Penguji II**



**H. Miftah Syarif S.Ag., M.Ag.**  
**NIDN. 1027126802**

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru

NPM : 182410213

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang Saya buat adalah benar hasil karya tulis Saya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang Saya buat adalah Plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 24 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Miftahul Jannah



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1374 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Miftahul Jannah
NPM	182410213
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Peserta Didik di SDIT Al Fikhri Islamic Green School Pekanbaru.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12 08 02 488

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji beserta syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul: **“Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua terkhusus untuk ayahanda tercinta Karwanto dan ibunda tercinta Syamsi Harni, A.Md yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do’a yang tiada terhingga kepada penulis.
2. Adik perempuan tercinta bernama Salsabilla Apditia yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar Dt. H. Syamsuar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do’a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. B.M. Raja Buana yang telah mensupport dari awal sampai akhir dan juga telah membantu, dan mendukung dalam mengerjakan skripsi ini.



5. Sahabat support sistem bernama Tata Novia, Megi Aulia, Safni Wiranti, dan Yurifa Aulia yang selalu memberikan semangat dan menemani saat suka dan duka, hingga kebersamai sampai menyelesaikan mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
7. Bapak Dr. Zulkifli, M.M.,M.E. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak H. Miftah Syarif, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Safroni, M.Ed selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Hamzah, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
12. Terimakasih juga kepada kakak tingkat Suriya Susanti, S.Pd yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, membimbing, mengarahkan dan juga mensupport sampai penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.
13. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua staaf perpustakaan Universitas Islam Riau.

15. Ustad Salman, S.Pd.I selaku Kepala SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
16. Peserta didik kelas V SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru atas kesediaan dan kerjasama menjadi subjek penelitian.
17. Teman-teman angkatan 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama kelas C yang sudah kebersamai, semoga segala urusan teman-teman di semester akhir ini dipermudah oleh Allah SWT.
18. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian lakukan.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan, insyaAllah.

Pekanbaru, 10 Maret 2022  
Penulis

MIFTAHUL JANNAH  
NPM: 182410213

**ABSTRAK**  
**PENGARUH METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN**  
**MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDIT**  
**AL-FIKRI ISLAMIC GREEN SCHOOL**  
**PEKANBARU**  
**MIFTAHUL JANNAH**  
**182410213**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode ummi dan metode kitabah di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi experiment dengan desain pretests dan posttest. Penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru kelas v yang berjumlah 24 dengan sampel berjumlah 24 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik statistic uji t (independent dan paired samples) dengan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ( sig .001) antara peserta didik yang menggunakan metode ummi dan metode kitabah. Selain itu, metode ummi juga terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang dapat dilihat pada taraf signifikan (sig .000) antara pretest dan posttest.*

***Kata Kunci: Metode Ummi dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an***

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF UMMI METHOD ON STUDENTS' ABILITIES TO MEMORIZE AL-QUR'AN AT SDIT AL-FIKRI ISLAMIC GREEN SCHOOL IN PEKANBARU

**MIFTAHUL JANNAH**

**182410213**

*This study aims to investigate the difference of students' abilities to memorize Al-Qur'an after using the Ummi method and the Kitabah method at SDIT Al-Fikri Islamic Green School in Pekanbaru. The type of the study is a quasi-experiment with pre-test and post-test design. The study has a control group and an experimental group. The population of the study is the students in grade V at SDIT Al-Fikri Islamic Green School in Pekanbaru as many as 24 students with a sample of 24 students. The data collection techniques of the study are tests and documentation, while the data analysis technique of the study is the statistical t-test technique (independent and paired samples) performed by SPSS 22 software. The results of the study show that there is a significant difference (sig .001) between students who use the Ummi method and the Kitabah method. Based on the study, the Ummi method is proven to be more effective in improving students' abilities to memorize Al-Qur'an which can be compared from the significant level (sig .000) between pre-test and post-test.*

**Keywords: Ummi Method and Ability to Memorize Al-Qur'an**

## المخلص

تأثير طريقة أمي على مهارة حفظ القرآن لتلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الفكري خضراء  
المدرسة بباكنبارو

مفتاح اللجنة

182410213

يهدف هذا البحث إلى وصف الفرق بين مهارة التلاميذ على حفظ القرآن واستخدام طريقة أمي وطريقة الكتابة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الفكري خضراء المدرسة بباكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث شبه تجريبي مع اختبارات أولية وتصاميم لاحقة. استخدم هذا البحث مجموعة تجريبية واحدة ومجموعة ضابطة واحدة. كان مجتمع هذا البحث من تلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الفكري خضراء المدرسة بباكنبارو في الفصل الخامس، وبلغ عددهم 24 تلميذا وعينة من 24 تلميذا. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات عن طريق الاختبارات والتوثيق، بينما استخدمت تقنية تحليل البيانات تقنيات اختبار-ت الإحصائي (العينات المستقلة والمزدوجة) بمساعدة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية 22. وأظهرت النتائج وجود فرق معنوي (سيج. 001) بين التلاميذ الذين استخدموا طريقة أمي وطريقة الكتابة. بالإضافة إلى ذلك، أثبتت طريقة أمي أيضاً أنها أكثر فاعلية في تحسين مهارة التلاميذ على حفظ القرآن والتي يمكن رؤيتها على مستوى كبير (سيج. 000) بين الاختبار القبلي والبعدي.

الكلمات المفتاحية: طريقة أمي والمهارة على حفظ القرآن

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI .....	8
A. Konsep Teori .....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	31
D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Pengolahan Data .....	40

G. Uji Instrumen Penelitian .....	42
H. Teknik Analisa Data .....	46
BAB IV .....	49
<b>PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.....	56
C. Analisis Data.....	57
D. Interpretasi Data .....	67
BAB V .....	69
<b>PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 01: Konsep Operasional Metode Ummi.....	31
TABEL 02: Konsep Operasional Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	34
TABEL 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	37
TABEL 04: Desain Penelitian.....	38
TABEL 05: Sampel Penelitian .....	39
TABEL 06: Hasil Uji Validitas Item Soal Tes.....	43
TABEL 07: Interpretasi Reliabilitas .....	45
TABEL 08: Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	45
TABEL 09: Rekapitulasi Siswa SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru....	55
TABEL 10: Data Sarana dan Prasarana SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.....	55
TABEL 11: Daftar Nilai Tes Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik .....	56
TABEL 12: Deskripsi Data Skor Pretest Menghafal Al-Qur'an Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	58
TABEL 13: Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	59
TABEL 14: Hasil Uji Homogenitas data Pretest .....	60
TABEL 15: Hasil Pretest Uji Independent Sample t Test.....	61
TABEL 16: Deskripsi Data Skor Posttest Menghafal Al-Qur'an Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	62
TABEL 17: Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	63



TABEL 18: Hasil Posttest Uji Homogenitas Data Posttest .....	64
TABEL 19: Hasil Posttest Independent Sample t Test .....	65
TABEL 20: Hasil Uji Paired Sample t Test .....	66
TABEL 21: Hasil Uji Paired Sample t Test .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01: Kerangka Konseptual .....35



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 5 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 6 : Instrument Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 7 : Skor Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 : Hasil Uji Deskripsi Data Pretest
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas Data Pretest
- Lampiran 12 : Hasil Uji Homogenitas Data Pretest
- Lampiran 13 : Hasil Uji Data Pretest Independent Sample t Test
- Lampiran 14 : Hasil Uji Deskripsi Data Posttest
- Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas Data Posttest
- Lampiran 16 : Hasil Uji Homogenitas Data Posttest
- Lampiran 17 : Hasil Uji Data Posttest Independent Sample t Test
- Lampiran 18 : Hasil Uji Paired Sample t Test
- Lampiran 19 : Hasil Uji Paired Sample t Test
- Lampiran 20 : Dokumentasi Riset di SDIT Al-Fikri Islamic Green School  
Pekanbaru

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi individu karena menjadi kunci sukses bagi peserta didik baik di dunia dan di akhirat kelak. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam sebagai pedoman hidup setiap manusia, namun tidak sekadar itu saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan Allah. Bangunan literature menunjukkan bahwa kegiatan kemampuan menghafal Al-Qur'an sangat bernilai mulia, Baik dihadapan manusia, terutama dihadapan Allah. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kedudukan khusus dari Allah SWT, sebab di hari kiamat orang tua penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan mahkota yang bercahaya dari Allah karena berkah yang berasal dari Al-Qur'an tersebut. Kemudian kelak di akhirat para penghafal Al-Qur'an akan diangkat derajatnya dan di masukkan oleh Allah SWT ke dalam surga bersama beserta rasul-rasulnya yang mulia. Orang yang menghafal akan mendapatkan kenikmatan yang tiada ditandingi dan juga mendapat pahala yang berlipat ganda.

Lembaga pendidikan dituntut untuk memprioritaskan pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam kebijakan yang melingkupinya. Kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat mengembangkan kecerdasan otak berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Kemampuan

menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, sehingga seseorang yang menghafal Al-Qur'an termasuk manusia pilihan Allah SWT dan juga akan di kumpulkan bersama para malaikat.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di berbagai lembaga pendidikan Islam. Penelitian Hajarman (2017) yang meneliti tentang implementasi metode takrir dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Penelitian Wahyuni (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Konsentrasi dan Daya Ingat terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di MTs Negeri 04 Madiun. Penelitian Rosadi (2017) yang meneliti tentang hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI siswa madrasah aliyah al-fathimiyah banjarwati paciran lamongan. Penelitian Cahyaningtyas (2014) yang meneliti tentang efektifitas metode scud memory dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi santri mukim graha Qur'an umbulharjo Yogyakarta. Penelitian Hafiyana (2018) yang meneliti tentang implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD NU Awar-awar situbondo jawa barat.

Walaupun telah dikemukakan berbagai penelitian yang meneliti tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik, namun permasalahan itu sering terjadi di dunia pendidikan. Permasalahan

kemampuan menghafal Al-Qur'an juga terjadi di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru, dimana peserta didik memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru, penulis melakukan wawancara langsung bersama ustad M. Sahabir selaku guru Al-Qur'an di kelas V Ibnu Majid, mengatakan bahwa peserta didik selama pembelajaran Al-Qur'an ada yang memiliki semangat belajar tinggi dan ada pula yang kurang semangat dalam pembelajaran berlangsung.

Hal ini terdapat beberapa problem yang dialami oleh sebagian peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam pembelajaran tersebut biasanya hanya peserta didik yang memang selalu mendapatkan nilai terbaik dikelas, sedang peserta didik yang semangatnya rendah dalam pembelajaran, bukan berarti tidak memiliki kemampuan menghafal, hanya saja mereka kurang focus dalam menghafal dan diminta untuk dihafalkan dirumah dan menyetorkan hafalan tersebut pada jam pembelajaran berlangsung diakhir jam pelajaran. Sehingga peserta didik merasa kelelahan serta munculnya factor-faktor dalam diri peserta didik seperti, tidak menguasai makharijul huruf beserta tajwid, mudah putus asa, tingkat kemalasan terlalu tinggi, tidak sungguh-sungguh, tidak menghindari perbuatan maksiat, dan adanya pemaksaan dari orang lain. Selanjutnya timbul dari luar diri peserta didik seperti, tidak mampu mengatur waktu dengan efektif, dan tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal.

Permasalahan rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik diasumsikan dapat diatasi dengan menggunakan metode Ummi oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Sri Belia (2020) metode ummi adalah salah satu metode yang sangat banyak digunakan umat islam dalam pembelajaran menghafal dan membaca al-qur'an. Metode ummi dicetus pada tahun 2007 dan di prakarsai oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Awal mula diciptakannya metode ini yaitu karena pemahaman dan keperluan umat islam pada umumnya untuk mempelajari al-qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya juga sudah meningkat. Metode ini diharapkan dapat menyebar ke seluruh masyarakat dan dapat meningkatkan semangat fastabiqul khairat dalam Pendidikan islam khususnya dalam pembelajaran al-qur'an.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini meneliti tentang permasalahan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan memberikan metode ummi pada peserta didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Penelitian ini merupakan hal yang baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain di dunia pendidikan islam. Oleh karena itu, permasalahan ini sangat urgen di teliti dalam sebuah skripsi berjudul "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru"

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan penelitian dibatasi pada bagaimana perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta

didik dengan menggunakan metode Ummi dan metode Kitabah di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode Ummi dan metode Kitabah di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode Ummi dan metode Kitabah di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari aspek teoritis bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan penerapan metode Ummi di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru dalam dunia Pendidikan islam. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang kemampuan menghafal Al-Qur'an. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Guru



Bagi guru SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru agar dapat menerapkan pengaruh metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik.

## 2. Peserta Didik

Bagi peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui metode ummi dengan baik.

## F. Sistematika Penulisan

- BAB I** : **Pendahuluan**, bab ini terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- BAB II** : **Landasan Teori**, bab ini terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
- BAB III** : **Metode Penelitian**, Bab ini terdiri dari instrumen yang di perlukan dalam penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis teknik data yang di perlukan.
- BAB IV** : **Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan**, bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi temuan penelitian dan pembahasan.

**BAB V** : **Penutup**, Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Daftar Kepustakaan**

**Lampiran - Lampiran**



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Metode Ummi

###### a. Pengertian Metode Ummi

Secara harfiah, metode adalah “cara”. Sedangkan secara istilah metode adalah tentang cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis (Syah, 2011). Bila dihubungkan dengan pembelajaran, metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Dalam memilih metode pembelajaran, guru harus dapat memilih metode yang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh dan akan menghasilkan pembelajaran yang eduktif, kondusif dan menantang (Hamdayama, 2016)

Sedangkan dalam Bahasa arab Kata “Ummi” disebut dengan “ummun” yang bermakna ibu dengan penambahan “ya mutakallim”. Nama Ummi dipilih juga untuk menghormati dan mengingat jasa seorang ibu. Sebagai insan mulia, seorang ibu harus kita hormati dan selalu mengingat jasa ibu tersebut, karena ibu adalah seorang insan yang paling berjasa untuk kita. Tidak ada orang yang paling berjasa pada didalam hidup kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu.

Orang yang sukses dan berhasil mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu (Saputra, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Muhammadiyah Asean Batam., 2019).

Menurut Afdal (2016) metode Ummi adalah salah satu yang mengenalkan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang serta hanya menggunakan irama ros kemudian bernada tinggi dan rendah. Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang sudah ada tersebar dan berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang sudah tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak peserta didik membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode Ummi merupakan salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an yang memberikan solusi pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, cepat dan bermutu. Di dalam pembelajaran metode Ummi menggunakan pendekatan seorang ibu. Ibu adalah orang yang paling sukses mengajar bahasa kepada anaknya. Semua anak pada usia 5 tahun rata-rata bisa memahami bahasa ibunya (Azizah, 2020).

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan metode *Ummi* adalah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan bahasa ibu dalam menjelaskan materi pembelajarannya

yang penuh dengan keikhlasan hati dan kasih sayang dari seorang ibu sehingga pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik.

b. Latar Belakang Berdirinya Metode Ummi

Menurut (Pasaribu, 2019) metode *Ummi* diciptakan pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang dipelapori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Mashuri yang berasal dari Surabaya dan dibawah naungan Ummi Foundation sebagai mitra YDSF yang berperan sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan Al-Qur'an di sekolah ataupun dilembaga lainnya. Dalam hal ini konsep kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an semakin meningkat, sebab program dalam metode pengajaran Al-Qur'an yang ada tetapi belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Menurut (Nasir A. R., 2018) metode *Ummi* muncul dilatar belakang oleh semakin besarnya sekolah islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Adapun dasar dari metode *Ummi* adalah pendekatan dengan Bahasa ibu. Bahasa ibu yang dimaksud adalah terdiri sebagai berikut:

- a. *Direct method* yaitu metode langsung dan tidak banyak penjelasan.
- b. *Repetition* atau diulang-ulang, semakin banyak pengulangan dalam pembelajaran, maka pemahaman anak didik akan semakin bertambah.
- c. *Kasih sayang*, kita dituntut harus bisa menunjukkan kasih sayang kita terhadap anak didik kita. Kasih sayang yang tulus dalam

memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak akan menimbulkan pengaruh positif terhadap anak. Kasih sayang tulus akan memurnikan hati dan memunculkan keikhlasan, sehingga mudahlah cara mengajarnya dan anak mudah untuk menerimanya. Seorang guru yang mengajarka Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati peserta didik mereka (Nasir A. R., 2018).

Metode *Ummi* mempunyai beberapa tahapan yang sistematis beserta alokasi waktu yang memadai dan menjadikan metode ini sangat berbeda dengan metode lainnya. Tahapan yang sistematis yaitu terdiri dari pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, Latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. Tahapan terdiri dari beberapa sistematis yang dijabarkan dalam waktu yang memadai serta alokasi waktu 60 menit dan terdiri dari 5 menit pembukaan, 10 menit muroja'ah hafalan, 10 menit membaca peraga jilid, 30 menit baca simak dan 5 menit penutup. Sehingga dalam tahapan sistematis dan alokasi waktu memadai menjadi kelebihan dalam proses metode *Ummi* (hernawan, 2018).

#### c. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Ummi

Menurut Ummi Foundation (2011) Langkah-langkah pembelajaran dalam metode Ummi yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, diantara sebagai berikut:

## 1. Pembukaan

Pembukaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar para peserta didik. Menurut Mulyasa (2013) membuka pelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap guru dengan bertujuan untuk menciptakan kesiapan mental serta menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar kemudian mereka memusatkan diri sepenuhnya terhadap pelajaran yang akan dipelajari. Proses pembelajaran berlangsung secara efektif jika seorang guru mampu mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dalam hal ini beberapa hal yang harus dilakukan guru untuk mewujudkan kondisi belajar yang efektif yaitu:

- a. Guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran
- b. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca do'a belajar kemudian membaca Al-Qur'an juga secara bersama-sama. Membaca do'a sebelum belajar serta membaca Al-Qur'an adalah suatu penanaman nilai spiritual kepada siswa yang dapat menjadikan keberkahan dalam proses pembelajaran.
- c. Memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyakan atau meminta peserta yang hadir dikelas untuk menyebutkan peserta didik yang tidak hadir.

d. Menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik. Kesiapan belajar peserta didik merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Salah satu contoh dari menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik adalah dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

e. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran.

## 2. Apersepsi

Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, agar dapat dikaitkan dengan materi selanjutnya. Misalnya mengulang beberapa yang sudah pernah diajarkan, kemudian hari ini melanjutkan halaman baru (Jannah U. H., 2017). Apersepsi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebagaimana didukung oleh pendapat Chatib (2014) menyatakan bahwa didalam menit-menit pertama dalam proses belajar merupakan waktu terpenting dalam satu jam pembelajaran berikutnya. Sebelum melakukan apersepsi, pendidik harus bisa mengkondisikan peserta didik. Dengan demikian pendidik harus mengetahui 4 pilar apersepsi. Menurut Chatib (2014) empat pilar tersebut yaitu:

a) *Alpha Zone*



Kondisi yang paling baik untuk belajar pada saat sel saraf sedang berada dalam suatu keseimbangan. Ada 4 cara yang dapat membawa peserta didik kedalam kondisi gelombang alfa, seperti ice breaking, fun story, music dan brain gym.

*b) Warmer*

Warmer atau pemanasan merupakan mengulang materi yang sebelumnya diajarkan oleh guru. Pengulangan atau *rehearseal* merupakan aktivitas yang membuat informasi menjadi masuk dalam memori jangka panjang. Warmer terhadap apersepsi ini bisa berupa games pertanyaan serta penilaian diri.

*c) Pre-teach*

*Pre-teach* merupakan aktivitas yang harus dilakukan sebelum aktivitas inti pembelajaran. *Pre-teach* tidak harus selalu ada dalam setiap kali pertemuan karena sangat bergantung pada kebutuhan yang berkaitan dengan materi dan strategi pembelajaran.

*d) Scene Setting*

*Scene Setting* merupakan pemberian pengalaman belajar sebelum masuk ke materi inti. Membangun konsep pembelajaran yang akan diberikan. kondisi inilah yang sangat dekat dengan strategi. *Scene setting* ini bertujuan untuk

membangkitkan minat peserta didik dan rasa penasaran peserta didik terhadap materi inti.

### 3. Penanaman Konsep

Penanaman Konsep merupakan penjelasan materi serta pokok bahasan yang akan diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung. Misalnya, mengajarkan santri bahwa huruf panjang dibaca satu alif, atau dua harakat. Materi yang terdapat didalam buku metode *Ummi* terdiri dari buku-buku berjilid. Jilid 1-6 tentang memahami huruf hijaiyah beserta 2 jilid lainnya sebagai tambahan (jilid garib dan tajwid). Buku tersebut dapat menjadi modal utama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Didalam buku materi *Ummi* tersusun sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah, tajwid dan garib. Buku yang terstruktur akan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya. Peserta didik yang sudah menyelesaikan 8 jilid materi metode *Ummi* maka peserta didik sudah mampu menghafal serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui hukum bacaan (tajwid), bacaan asing dalam Al-Qur'an atau garib (hernawan, 2018).

Adapun materi yang disusun sebagai berikut:

- a) Jilid 1, pengenalan huruf hijaiyah berharakat fathah dari Alif sampai Ya', membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharakatfathah dari Alif sampai Ya', dan pengenalan

huruf hijaiyah dari alif sampai Ya'. Adapun cara mengajarkan jilid 1 guru langsung membaca tanpa diurai dan dieja dan cara bacanya pendek dan cepat. Mengajarkan makhraj dan sifat huruf sebaik mungkin dengan langsung mencontohkan bukan secara teoritis.

- b) Jilid 2, pengenalan harakat selain fathah yaitu kasrah, dhammah, fathatain, kasratain, dan dhammatain. Cara mengajar jilid 2 sama seperti jilid 1 yaitu dibaca langsung pendek dan cepat.
- c) Jilid 3, pengenalan bacaan mad yang dibaca panjang 2 harakat atau 1 Alif (satu ayunan). Mad yang diajarkan ialah mad Ashli, mad shilah qashirah, dan mad badal. Dalam praktiknya peserta didik diajarkan tidak secara teoritis dengan kata-kata yang bertele-tele.
- d) Jilid 4, pengenalan huruf yang disukun dan huruf yang ditasydid. Ketika mengajarkan huruf sukun dan bertasydid supaya ditekan membacanya dan jangan sampai kendor atau diseret-seret.
- e) Jilid 5, pengenalan cara waqaf. Mulai dari jilid 5, siswa diajarkan cara mewaqafkan diakhir kata, pengenalan bacaan ghunnah/dengung, pengenalan bacaan ikhfa'/samar, pengenalan bacaan idghom bighunnah, pengenalan bacaan

iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq).

f) Jilid 6, mengenalkan bacaan Qolqolah serta pengenalan bacaan yang tidak dengung. Pada pengenalan bacaan tidak dengung ada dua hukum tajwid yang diajarkan yaitu idgham bila ghunnah dan izhar halqi.

g) Jilid Gharib, pengenalan bacaan serta memerlukan kehati-hatian dalam membacanya dan pengenalan bacaan yang Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an.

h) Jilid Tajwid, pengenalan teori ilmu tajwid dasar dengan materi hukum nun sukun atau tanwin, ghunnah (nun dan mim bertasydid), hukum mim sukun, macam-macam idgham, hukum lafadz Allah, qalqalah, izhar, hukum ra', hukum lam ta'rif, dan hukum bacaan mad (Saputra 2019).

#### 4. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep yaitu memahamkan setiap anak pada konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik membaca contoh-contoh yang telah tertulis di dalam pokok bahasan. Misalkan mengajarkan pengenalan harakat yaitu fathah, kasroh, dhammah, fathatain, kasrotain dan dhammatain. Ketika mengajarkan bacaan berharakat kasrah, dhammah, ksarotain dan dhammatain jangan sampai bacaannya miring, yang dimaksud

miring disini adalah kasrah mendekati ke vokal “e” dan dhamma mendekati vokal “o” atau “eu”.

#### 5. Latihan atau keterampilan

Latihan atau keterampilan merupakan Teknik untuk melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulang-ulang contoh atau Latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan beberapa halaman Latihan. Misalkan mengulang pokok bahasan yang tidak dipahami oleh peserta didik atau mengulang bacaan-bacaan yang susah untuk dilafadzkan.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan peserta didik. Dalam system pembelajaran, evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus di tempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang di peroleh dapat dijadikan balikan (feed back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Disekolah kita selalu mendengarkan bahwa guru sering memberikan ulangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tagihan, tes tertulis, tes lisan, tes Tindakan dll. Dalam hal ini pada dasarnya merupakan bagian dari system evaluasi itu sendiri (Arifin, 2012)

## 7. Penutup

Pada bagian penutup guru mengkondisikan peserta didik untuk tertib lalu membaca do'a penutup secara bersama-sama serta diakhiri dengan salam. (Jannah U. H., 2017).

### d. Kelebihan dan Kekurangan metode Ummi

Kelebihan metode Ummi diantaranya.

#### 1. Metode ummi mempunyai system dalam pembelajaran yang terdiri dari 10 pilar berbasis mutu. Diantaranya:

##### a) Goodwill management

Goodweel merupakan dukungan dari pengelola, pemimpin, dan kepala sekolah terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan sistem Ummi di sebuah Lembaga.

##### b) Sertifikasi guru

Setifikasi guru merupakan pembekalan metodologi serta manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode ummi. Sertifikasi guru Al-Qur'an merupakan standar dasar yang harus dimiliki oleh guru pengajar Al-Qur'an, khususnya metode ummi. Program ini dilakukan agar upaya standarisasi mutu pada setiap guru pengajaran Al-Qur'an metode ummi.

##### c) Tahapan baik dan benar

Pada dasarnya proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran dapat tercapai. Demikian

pula dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar, mengajar anak usia SD prilakunya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik dan benar adalah sesuai dengan problem kemampuan orang dalam menghafal Al-Qur'an.

d) Target jelas dan terukur

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi sudah ditetapkan target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga pengguna metode ummi karena ketercapaian target tersebut bisa dilihat apakah lembaga pengguna metode ummi itu dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang sudah ditetapkan oleh Ummi Foundation atau tidak. Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan dan mengembangkan treatment tindak lanjut hasil pengamatan dalam evaluasi tersebut.

e) Mastery learning yang konsisten

Dengan adanya karakteristik guru pengajar Al-Qur'an metode ummi yang mempunyai komitmen pada mutu, maka semua guru pengajar Al-Qur'an metode ummi tetap harus menjaga konsisten mastery learning atau ketuntasan belajar, sebab ketuntasan belajar materi sebelumnya akan

mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya.

f) Waktu memadai

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil). Semakin banyak latihan semakin terampil pula dalam membaca dan menghafal. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang dimaksud waktu yang memadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60-90 menit) per tatap muka, dan waktu per pekan 5-6 pertemuan.

g) Kontrol internal dan eksternal

Kunci untuk menjaga dan mempertahankan kualitas dibutuhkan adanya *Quality Control* (kualitas kontrol) pada proses maupun hasil yang hendak dicapai. Begitu pula dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajar Al-Qur'an dibutuhkan adanya quality control yang intensif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi memiliki dua jenis quality control, yaitu internal control dan external control. Quality control internal dilakukan oleh koordinator pembelajaran Al-Qur'an di sebuah sekolah atau kepala TPQ. Prinsip pelaksanaan quality control pada bagian ini merupakan



hanya ada satu atau maksimal dua orang di satu lembaga yang berhak untuk merekomendasikan kenaikan jilid seorang peserta didik. Quality control external hanya dapat dilakukan oleh team Ummi Foundation atau beberapa orang yang direkomendasikan oleh Ummi Foundation untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di sekolah atau TPQ. Quality control external ini dikemas dengan program munaqashah.

h) Rasio guru dan peserta didik yang proposional.

Perbandingan jumlah guru dan peserta didik proposional ideal menurut standar yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an metode ummi adalah 1:10-15, artinya satu orang guru maksimal akan mengajar pada 10-15 orang peserta didik tidak lebih.

i) Progres report setiap peserta didik

Progress report diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. Progress report dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing. Bahkan progress report bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar peserta didik.

j) Koordinator guru Al-Qur'an yang handal.

Dalam hal ini coordinator selaku penanggung jawab pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

harus memiliki kepribadian yang handal dan sigap dalam menangani permasalahan yang terjadi (hernawan, 2018).

2. Metode ummi memiliki materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis.
3. Memiliki tahapan dan alokasi waktu yang memadai (hernawan, 2018).

Selain ini ada beberapa kelebihan yang disebutkan diatas, metode ummi juga memiliki kekurangan. Kekurangan dari metode ummi yaitu:

1. Ketentuan system terhadap metode ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang professional, sedangkan kenyataannya guru Al-Qur'an yang professional masih sedikit.
  2. Membutuhkan dana yang besar agar menghasilkan guru yang banyak dan berkualitas.
  3. Kebutuhan dana operasional sangat besar dapat menghambat berkembangnya penggunaan metode ummi (hernawan, 2018).
- Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **a. Pengertian kemampuan menghafal Al-Qur'an**

Menurut Endah ddk (2017) kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kapasitas kesanggupan individu untuk proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan supaya agar dapat mengingat dan mengucapkannya diluar kepala, lancar dan fasih ketika melafalkan sesuai dengan kaedah-kaedah tajwid.

kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui cara membiasakan peserta didik untuk selalu menulis, membaca dan memahami makna-makna yang ada didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang mengandung lafadznya mukjizat, membacanya menjadi ibadah, diriwayatkan secara mutawatir yang tertulis didalam mushafnya.

Menurut Herwibowo (2014) menghafal Al-Qur'an adalah suatu aktivitas dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh. Kemampuan menghafal sebagai seorang manusia tentunya sangat beragam dan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Harus realistis dengan kemampuan menghafal yang dimiliki masing-masing, jangan sampai memaksakan diri untuk menghafal dalam jumlah yang tidak disanggupi oleh diri sendiri. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustad dan kiyai, tetapi semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban terhadap menghafal Al-Qur'an yang bertujuan sebagai petunjuk hidup agar meraih kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

b. Langkah-langkah dalam menghafal Al-Qur'an

Menurut Zamani ( 2014 ) langkah-langkah menghafal Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Langkah 1: Tiga Juz pertama

Pelaksanaan metode ini adalah saat seseorang mulai menghafal Al-Qur'an hingga mencapai 3 juz hafalan pertama. Lebih rincinya sebagai berikut:

a) Tambahan. Setiap harinya harus menghafal sebanyak 2 halaman dari mushaf standar. Waktu yang baik untuk digunakan adalah setelah shalat subuh, karena setelah bangun tidur pikiran akan lebih fresh dan sangat cocok untuk menghafal. Dan 1 halaman lagi dihafalkan setelah sholat Maghrib.

b) Ulangan. Untuk 3 juz pertama muraja'ah hafalan yang harus disertakan pada saat menghafal hafal yang baru, berlaku untuk hafalan yang sudah dihafalkan setiap harinya. Hal ini untuk melancarkan hafalan yang telah dapat.

c) Setiap mencapai hafalan  $\frac{1}{4}$  juz atau kelipatannya, maka harus mengulang hafalan  $\frac{1}{4}$  juz tersebut hingga lancar. Jangan melanjutkan untuk menghafal sebelum dapat membaca hafalan  $\frac{1}{4}$  juz tersebut dengan lancar.

d) Setelah dapat melancarkan hafalan seperti poin diatas, maka harus mengulang hafalan dari awal juz (jika hafalan sudah sampai pada  $\frac{1}{4}$  ke-2 atau selebihnya). Dengan demikian, kegiatan menambah hafallan dihentikan untuk sementara waktu guna memuroja'ah dan melancarkan hafalan yang sudah dapat.

e) Setelah selesai menghafal 3 juz pertama ini, harus melancarkannya sebelum meneruskan hafalan pada juz selanjutnya.

## 2. Langkah 2: Lima Juz Pertama

Setelah menghafal 3 juz pertama, maka selanjutnya masuk metode untuk 5 juz pertama. Disini terdapat beberapa perbedaan dengan metode pertama diatas. Selengkapnya seperti penjelasan di bawah ini:

a) Tambahan untuk tahap ini tetap sebanyak satu halaman setiap ba'da Subuh dan ba'da Maghrib, masing-masing sebanyak satu halaman. Hanya saja ditambah dengan mengulang (ulangan) hafalan  $\frac{1}{4}$  juz dari 3 juz awal. Jadi, dalam sehari akan mengulang hafalan sebanyak  $\frac{1}{2}$  juz.

b) Setiap mencapai hafalan baru  $\frac{1}{4}$  juz harus dilancarkan terlebih dahulu hingga lancar

c. Setelah menyelesaikan hafalan 5 juz pertama ini, penghafal harus mengulang dari awal juz. Harus melancarkannya sebelum meneruskan hafalan pada juz selanjutnya.

## 3. Langkah 3: Juz 6-10

Tahap ini metode Deresan akan dimulai. Untuk tambahan terjadi perubahan, yang semula sejumlah dua halaman setiap hari, pada tahap ini akan mengalami

pengurangan pada satu halaman, yaitu hanya pada pagi hari setelah shalat Subuh. Reduksi ini bertujuan untuk memberi waktu lebih untuk muraja'ah hafalan yang sudah mulai banyak.

a) Tambahan hanya pada pagi hari sebanyak satu halaman dan ulangan yang menyertainya adalah dari juz sebelumnya. Misalnya, sudah sampai pada juz 7, maka ulangan yang dipakai hanya dari juz 6 (karena 5 juz pertama telah masuk tahap deresan untuk me-muraja'ahnya) yaitu setiap ulangan sebanyak  $\frac{1}{4}$  juz. Jumlah ulangan ini bisa ditambah menjadi  $\frac{1}{2}$  juz jika penghafal telah sampai pada juz 9 atau 10.

b) Deresan berlaku untuk juz 1 sampai juz 5. Deresan dilakukan setiap selesai shalat fardhu lima waktu. Jumlahnya  $\frac{1}{4}$  juz ba'da shlat. Jadi, dalam sehari anda mengulang hafalan sebanyak  $1 \frac{1}{4}$  juz, dan hafalan sebanyak 5 juz (dari juz 1 sampai 5) akan diselesaikan dalam jangka waktu empat hari. Karena ba'da Subuh digunakan untuk menambah hafalan, 47 maka deresan yang seharusnya dibaca ba'da Subuh dipindahkan menjadi ba'da Maghrib. Jadi, ba'da Maghrib mendapat bagian dua kali lipat dari bagian yang lainnya.

c) Jika sudah selesai menghafal hingga juz 10 ini, maka harus melancarkannya sebelum melanjutkan juz berikutnya.

4. Langkah 4: Juz 11-15

a) Ulang tambah berlaku seperti pada tahap sebelumnya, yaitu 1 halaman untuk tambahan dan  $\frac{1}{4}$  juz untuk ulangan. Ulangan ditambah menjadi  $\frac{1}{2}$  jika hafalan sampai pada juz ke-4 (juz 14) atau juz ke-5 (juz 15) dari tahap ini.

b) Karena jumlah hafalan banyak, maka untuk deresan juga ditambah menjadi  $\frac{1}{2}$  juz setiap selesai shalat. Deresan pada tahap ini berlaku untuk juz 1-10. Seperti perhitungan diatas, anda akan mengulang 10 juz tersebut dalam waktu 4 hari.

5. Langkah 5: Juz 16-20 dan Juz 21-30

Untuk tahap terakhir hanya terjadi sedikit perubahan. Pada juz 16-20 deresan menjadi  $\frac{3}{4}$  juz atau 15 halaman. Dan untuk juz ke-21 hingga juz ke 30, deresan ditambah menjadi 1 juz.

c. Indikator dalam kemampuan menghafal Al-qur'an

Menurut Hendi (2021) Indikator kemampuan menghafal al-Quran siswa terdiri dari tiga indikator, yaitu:

1. Kelancaran membaca hafalan al-Qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca hafalan al-Qur'an dengan lancar.

2. Kefasihan membaca hafalan al-Qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca hafalan al-Qur'an dengan fasih dan tepat pengucapan makhorijul hurufnya.
3. Ketepatan penerapan kaidah tajwid dalam membaca hafalan al-Qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca hafalan al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian Hajarman (2017) yang meneliti tentang implementasi metode takrir dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode takrir ini sangat berpengaruh serta efisien dalam membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan dapat diterapkan di sekolah-sekolah yang ingin melaksanakan program hafalan Al-Qur'an. Penelitian Wahyuni (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Konsentrasi dan Daya Ingat terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di MTs Negeri 04 Madiun, Berdasarkan hasil analisa data tersebut dapat di simpulkan bahwa variabel konsentrasi dan daya ingat berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs N 04 Madiun.

Penelitian Rosadi (2017) yang meneliti tentang hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar dengan hasil



belajar PAI siswa madrasah aliyah al-fathimiyah banjarwati paciran lamongan bahwa hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar, Untuk itulah kemampuan menghafal Al-Quran dan motivasi belajar sangat diperlukan bagi peserta didik dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur, dan meningkatkan hasil belajar, sehingga kegiatan mereka akan membawa pada suatu kesuksesan. Penelitian Cahyaningtyas (2014) yang meneliti tentang efektifitas metode scud memory dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi santri mukim graha Qur'an umbulharjo Yogyakarta. Penelitian ini focus untuk mengetahui efektifitas metode scud memory dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an, terdapat perbedaan yakni pada focus keilmuan.

Penelitian Hafiyana (2018) yang meneliti tentang implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD NU Awar-awar situbondo jawa barat. Dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melihat problematika yang terjadi di zaman sekarang ini. Pada dasarnya mempelajari Al-Qur'an itu tidak diwajibkan melainkan pendidikan semakin hari semakin hilang, hal ini disebabkan Sebagian besar anak-anak lebih memilih asyik bermain dengan gadget dibandingkan pergi ke masjid untuk belajar Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan merencanakan pendidikan anak dimulai dari sejak dini, khususnya pendidikan agama agar dalam usia yang muda sudah mampu menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah ilmu yang paling mulia dan paling pantas didahulukan.

## C. Konsep Operasional

### 1. Metode Ummi

Menurut (Pasaribu, 2019) metode *Ummi* diciptakan di tahun 2007 dan didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) serta dipelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Mashuri dan dilatar belakangi dengan kesadaran masyarakat dalam meningkatnya belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, sebab didalam program dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

**Tabel 01 : Konsep Operasional Metode Ummi**

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Metode Ummi	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>2. Guru mengarahkan siswa membaca do'a sebelum belajar</li> <li>3. Guru mengecek daftar hadir siswa</li> <li>4. Guru mengidentifikasi bahan atau masalah yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru menegaskan penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru mengajarkan peserta didik untuk mengamati tujuan pembelajaran</li> </ol>

	Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengulang hafalan pertemuan sebelumnya</li> <li>2. Guru memberikan hafalan surah baru kepada peserta didik</li> <li>3. Guru membangun motivasi dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ol>
	Penanaman Konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat urutan dari materi yang sulit untuk diberikan penjelasan</li> <li>2. Guru memperjelas materi atau pokok bahasan yang diajarkan</li> <li>3. Guru mengembangkan materi dengan memberikan contoh dari materi yang diajarkan.</li> </ol>
	Pemahaman Konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memperjelas materi</li> <li>2. Guru meningkatkan pemahaman setiap peserta didik melalui konsep yang telah diajarkan</li> <li>3. Guru meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara melatih siswa membaca bacaan yang terdapat pada buku <i>Ummi</i></li> </ol>
	Latihan atau Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meningkatkan kelancaran bacaan siswa dengan dengan cara mengulang-ulang bacaan</li> </ol>

		2. Guru meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memberikan giliran kepada masing-masing peserta didik untuk membaca materi pada buku <i>Ummi</i> yang telah diajarkan
	Evaluasi	1. Guru mengetes peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah disajikan
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan keadaan peserta didik untuk tertib</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah</li> <li>3. Guru mengarahkan peserta didik membaca do'a penutup secara bersama-sama serta di akhiri salam penutup dari pengajar</li> </ol>

## 2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

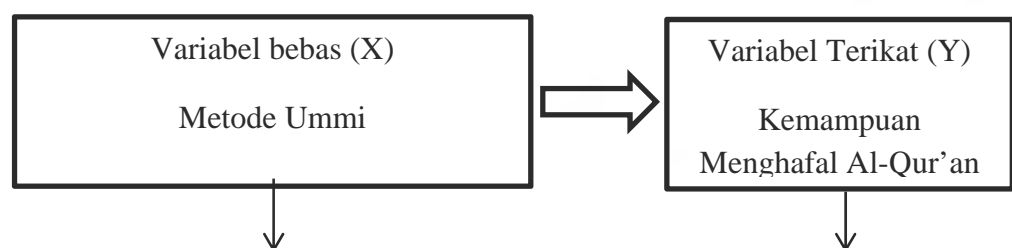
Menurut Endah dkk (2017) kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah salah satu kapasitas kesanggupan individu untuk proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan supaya dapat mengingat dan mengucapkannya diluar kepala, lancar dan fasih ketika melafalkan sesuai dengan kaedah-kaedah tajwid.

Tabel 02 : Konsep Operasional Kemampuan Menghafal

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
<b>Kemampuan Menghafal Al-Qur'an</b>	Memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur'an yang ingin dihafal minimal 3 kali sampai 5 kali berturut-turut</li> <li>2. Peserta didik mampu mengingat bacaan ayat Al-Qur'an yang dihafal</li> </ol>
	Mengingat dan mengucapkan di luar kepala.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menghafal tanpa melihat mushaf Al-Qur'an</li> </ol>
	Lancar dan fasih melafalkan sesuai kaidah tajwid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap peserta didik menghafal dengan bacaan yang makharijul hurufnya tepat dan panjang pendeknya benar</li> <li>2. Peserta didik mampu menguasai hukum dan tanda baca mad didalam AL-Qur'an</li> </ol>

#### D. Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah kerangka konseptual pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.



1. Pembukaan
2. Apersepsi
3. Penanaman Konsep
4. Pemahaman Konsep
5. Latihan atau Keterampilan
6. Evaluasi
7. Penutup

1. Memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan
2. Mengingat dan mengucapkan diluar kepala
3. Lancar dan fasih dalam melafalkan sesuai kaidah tajwid

#### E. Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Metode Ummi) dengan variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) maka didapatkanlah hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menguji secara langsung pengaruh suatu variabel dengan variabel lain (Syaodih 2009). Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2009). Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah *quasi experimental design* dimana individu-individu yang menjadi subjek penelitian telah berada dalam kelompok-kelompok tertentu dengan tujuan tertentu. Alasan digunakannya *Quasi experimental design* ini karena tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa variabel saja.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari Januari sampai bulan April 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan			
		Januari	Februari	Maret	April

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√													
2	Pengumpulan data					√	√											
3	Pengolahan analisis data							√	√	√	√	√	√					
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√	

**Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian**

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SDIT AL-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini merupakan metode *Ummi* dan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik SDIT AL-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peserta didik dikelompokkan menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua merupakan kelompok kontrol. Di dalam kelompok eksperimen peserta didik akan dinilai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*, sedangkan



kelompok kontrol peserta didik akan dinilai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Kitabah.

Desain penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

**Tabel 04: Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
E	$O_1$	$X_e$	$O_2$
K	$O_3$	$X_k$	$O_4$

Keterangan:

E: Kelompok eksperimen dipilih secara acak

K: Kelompok kontrol dipilih secara acak

$X_e$ : Perlakuan dengan menggunakan metode Umami

$X_k$ : Perlakuan dengan menggunakan metode Kitabah

$O_1 O_3$ : Pretest (tes awal)

$O_2 O_4$ : Posttest (tes akhir)

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas V SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru berjumlah 24 orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang,

peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono,2016). Populasi penelitian ini adalah peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru kelas V berjumlah 24 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel merupakan salah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya Sebagian populasi saja yang diambil serta dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki populasi (Siregar, metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS, 2014). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas V dengan jumlah sebanyak 24 orang. Karena populasi tidak mencapai 100 orang, maka metode pengambilan sampel ditetapkan dengan mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian (Suharsimi, 2002). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 05: Sampel Penelitian**

Subjek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Jumlah	Total
Metode Ummi	12	-	12	24
Metode Kitabah	-	12	12	

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Noor (2011) merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah

dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau Latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1985). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa 25 soal mengenai kelancaran menghafal Al-Qur'an, ketepatan makharijul huruf, dan kesesuaian dengan ilmu tajwid pada peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Kata dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis (Walpole, 1995). Dokumentasi pelengkap dalam penelitian ini berupa foto saat penelitian serta nilai tes menghafal Al-Qur'an peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yaitu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* merupakan proses pengecekan atau memeriksa data yang sudah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing

adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Dalam hal ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

## 2. *Coding*

Menurut Siregar (2014:87) *coding* merupakan kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

## 3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 88) *tabulasi* merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

## 4. *Scoring*

*Scoring* merupakan memberikan skor pada butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam tes kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Butir pertanyaan yang terdapat dalam soal tes kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah terdapat 25 butir pertanyaan. Pertanyaan disajikan dalam bentuk tes yang memiliki serentetan pertanyaan mengenai ketepatan makharijul huruf dan kesesuaian dengan ilmu tajwid. Masing-masing pertanyaan diberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

## G. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian dilakukan kepada peserta didik di luar sampel penelitian. Tujuan dilakukannya uji instrument supaya dapat mengetahui sejauh mana kualitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam penelitian yang akan digunakan. Uji coba dilakukan pada 20 orang peserta didik SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru pada tanggal 09 Februari 2022. Data hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui karakteristik setiap soal yang meliputi uji validitas, dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument, suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur dengan alat itu. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi menunjuk kepada bahan yang diuji atau di tes relevan dengan kemampuan, pelajaran atau latar belakang orang yang diuji (Nasution, 2012). setelah dilakukan pengujian instrument berdasarkan isinya, selanjutnya instrument tersebut diuji validitas. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu yang hendak diukur (Sudijono, 2006). Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas dari tes adalah rumus korelasi *product moment* melalui table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak

dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas > 0,294 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2)n(\sum y^2) - (\sum x)^2(\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien validitas skor butir soal

$n$  : Jumlah responden

$X$  : Skor butir soal tertentu untuk setiap responden

$Y$  : Skor total untuk setiap Peserta didik

**Tabel 06: Hasil Uji Validitas Item Soal Tes**

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0.522	0.018	Valid
2	P2	0.617	0.004	Valid
3	P3	0.825	0.000	Valid
4	P4	0.564	0.010	Valid
5	P5	0.871	0.000	Valid
6	P6	0.455	0.044	Valid
7	P7	0.630	0.003	Valid
8	P8	0.462	0.040	Valid
9	P9	0.349	0.132	Tidak Valid
10	P10	0.353	0.127	Tidak Valid
11	P11	0.552	0.012	Valid
12	P12	0.656	0.002	Valid
13	P13	0.357	0.122	Tidak Valid
14	P14	0.549	0.012	Valid

15	P15	0.760	0.000	Valid
16	P16	0.776	0.000	Valid
17	P17	0.526	0.017	Valid
18	P18	0.752	0.000	Valid
19	P19	0.725	0.000	Valid
20	P20	0.695	0.001	Valid
21	P21	0.345	0.137	Tidak Valid
22	P22	0.673	0.001	Valid
23	P23	0.682	0.001	Valid
24	P24	0.359	0.120	Tidak Valid
25	P25	0.456	0.039	Valid

*Keterangan: Nilai  $r$  Hitung > 0,443 dan Nilai  $P$  (Probabilitas) < 0,05*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 25 soal yang diujikan menunjukkan bahwa 20 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, sehingga hanya 20 soal yang hanya digunakan dalam pengambilan data menghafal Al-Qur'an peserta didik. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang telah dilaksanakan di kelas III Ibnu Haytam SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan menurut Noor (2011: 130) merupakan indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini juga menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji

reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60. Berikut rumus pengukuran reliabilitas yaitu:

$$r_{hitung} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Setelah diperoleh hasil analisis tersebut dapat dilihat dari reliabilitas soal, kemudian hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan kedalam interpretasi nilai reliabilitas berikut ini:

**Tabel 07: Interpretasi Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto

Dibawah ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

**Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,927	20



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cronboach's Alpha menunjukkan angka minimal 0.6 dan nilai Cronboach's Alpha pada tabel diatas adalah 0.927 dengan kriteria sangat kuat dan soal tersebut dikatakan layak digunakan untuk pengambilan data menghafal Al-Qur'an peserta didik.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2011: 174) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji dilakukan dengan bantu *program SPSS Versi 22*.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians data yang sama atau tidak. Rumus yang akan digunakan dalam uji homogenitas menurut (Sugiyono, 2009) yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan *program SPSS Versi 22* dengan ketentuan pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data bervariasi sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut (Sudaryono, 2016) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak.

Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan. Dalam hal ini untuk melakukan uji hipotesis yaitu menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 22* pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Berikut ini rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis:

#### a. *Independent Sample t Test*

*Independent Sample t Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji *independent sample t test* sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{n_1-1} + \frac{SD_2^2}{n_2-1}}} \text{ dengan } SD_{1^2} = \left[ \frac{\sum X^2}{n_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan:

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  : Rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$SD_1, SD_2$  : Standar deviasi sampel yang dihitung

$n_1, n_2$  : Jumlah sampel penelitian

b. *Paired Sample t Test*

*Paired sample t test* berguna bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Rumus t test yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{n_1-1} + \frac{SD_2^2}{n_2-1} - 2r \left( \frac{S_1}{n_1} \right) \left( \frac{S_2}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  : Rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$SD_1, SD_2$  : Standar deviasi sampel yang dihitung

$n_1, n_2$  : Jumlah sampel penelitian

## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

Nama Sekolah : SDIT Al-fikri Islamic Green School

NPSN : 69756277

Alamat : Jln. Merak

Desa/Kelurahan : Tangkerang Tengah

Kecamatan : Marpoyan Damai

Kabupaten : Pekanbaru

Provinsi : Riau

Status Sekolah : Swasta

SK Pendirian Sekolah : -

Tanggal SK Pendirian : 18 Juni 2010

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Jln. Merak, NO. 1 Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Berdiri pada tahun 2010, yang dipimpin oleh Salman,.S.Pd.I. Jumlah guru di SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru berjumlah 50 orang dengan jumlah kelas 18 ruangan.

SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru didirikan dengan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

Mewujudkan generasi muslim beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, mandiri, disiplin, peduli lingkungan dan mampu berkompetisi dalam tataran global.

b. Misi SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah.
2. Melahirkan peserta didik yang hafal minimal 3 juz dan memahami Al-Qur'an, mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari dan cinta kepada bangsa dan negara.
3. Mengembangkan system Pendidikan yang bertumpu pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.
4. Melaksanakan Pendidikan yang dapat menggali dan menumbuh kembangkan berbagai potensi dan kecerdasan peserta didik.

5. Membimbing dan mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga dapat hidup berdampingan dengan anggota masyarakat bangsa lain.
6. Melaksanakan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan daya kreativitas dan keterampilan hidup peserta didik serta sadar dan peduli terhadap lingkungan hidup.
7. Melaksanakan program bimbingan pembinaan kepribadian peserta didik.
8. Memiliki program dan aktivitas Pendidikan mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup.
9. Memberikan jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.
10. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.
11. Mengembangkan sekolah yang memiliki tampilan fisik yang ditata secara ekologis untuk menjadi sekolah yang asri, bersih, indah, tertib, aman dan nyaman sehingga terciptanya lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

### 3. Kurikulum SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

SDIT Al Fikri Islamic Green School menggunakan Kurikulum Nasional dengan keunggulan lokal yang telah di kembangkan oleh Tim Pengembangan Kurikulum Al Fikri dengan memadukan nilai –nilai ajaran Islam dan konsep-konsep islam tentang manusia (human), ilmu (knowledge), dan alam semesta (universe). Selain itu aspek pendidikan Lingkungan Hidup, pendidikan kepemimpinan (Leadership) dan pendidikan kewirausahaan (Enterpreneurship) adalah bagian yang tak terpisahkan dari seluruh program pendidikan dengan mengintegrasikannya kedalam semua mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini juga memiliki Kurikulum Pendidikan Islam dan pengamalannya serta Pendidikan Al Qur'an yang disusun khusus oleh Tim Pengembangan Kurikulum Al Fikri.

Untuk melahirkan generasi muslim yang sadar dan peduli lingkungan, program sekolah hijau SDIT AL FIKRI secara bertahap disusun secara holistik dengan mengaitkan keseluruhan program yang ada di sekolah serta mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat berpengaruh, baik faktor pendukung atau faktor penghambatnya. Potensi internal sekolah yang berupa lahan, sumber daya air, energi dan limbah serta potensi sekitar sekolah seperti tradisi masyarakat, kondisi bentang alam dan ekosistemnya akan menjadi objek dalam program pengembangan sekolah hijau Al Fikri.

Program pengembangan sekolah hijau SDIT Al Fikri akan dikembangkan melalui lima kegiatan utama meliputi: Pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan, pengembangan pendidikan berbasis komunitas, peningkatan kualitas kawasan sekolah dan lingkungan sekitarnya, Pengembangan sistem pendukung yang ramah lingkungan, dan pengembangan manajemen sekolah berwawasan lingkungan.

#### 4. Keadaan Guru SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

##### A. Profil Kepala Sekolah dan Wakil

##### 1. Kepala Sekolah

Nama : Salman S.Pd.I  
 NIY : 1403622011983  
 Tempat Tanggal Lahir: Sibanggor Julu 22 Januari 1983  
 NUPTK : 5454761662130122  
 Pendidikan : S1  
 Jurusan : PAI  
 Tanggal Mulai Kerja : 07 Juli 2014

##### 2. Wakil Kepala Sekolah

Nama : M Sahabir Siagian S.Pd  
 NIY : 1100921011989  
 Tempat Tanggal Lahir: Simonis 21 Januari 1989  
 Pendidikan : S1  
 Jurusan : PAI  
 Tanggal Mulai Kerja : 01 September 2011



### B. Jumlah Pendidik

1. Koordinator Alqur'an : 1 Orang
2. Guru Kelas : 22 Orang
3. Guru PAI : 2 Orang
4. Guru PJOK : 1 Orang
5. Guru Bahasa Arab : 2 Orang
6. Guru Bahasa Inggris : 2 Orang
7. Asisten Guru Kelas : 4 Orang
8. Guru Al-Qur'an : 14 Orang

### C. Kependidikan

1. Bendahara : 1 Orang
2. Tata Usaha : 1 Orang
3. Pustakawan : 1 Orang
4. UKS : 1 Orang
5. Saprasi : 1 Orang
6. Tenaga Kebersihan : 4 Orang
7. Penjaga Sekolah : 1 Orang
8. Satpam : 1 Orang

## 5. Keadaan Siswa SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru memiliki tenaga peserta didik yang berjumlah 415 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 09: Rekapitulasi Siswa SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru**

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	100
2.	II	96
3.	III	85
4.	IV	50
5.	V	24
6.	VI	28
Jumlah		383

*Sumber: Tata Usaha SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru*

#### 6. Sarana dan Prasarana SDIT Al-fikri Islamic Green School Pekanbaru

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari suatu lembaga Pendidikan yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di seluruh lembaga Pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana, begitu pun di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru juga memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10: Data Sarana dan Prasarana SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepsek	1	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Meja Piket	1	Baik

6.	Ruang Kelas	18	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Lapangan Upacara	1	Baik
10.	Lapangan Takraw	1	Baik

### B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dilokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh metode *Ummi* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru. Setelah dilakukan proses pembelajaran pada kedua kelas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11: Daftar Nilai Tes Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik**

No	Nama	Kelas Ekperimen		Nama	Kelas Kontrol	
		Pre test	Post test		Pre test	Post test
1.	Zakira Aulia	20	80	Haniyya	30	60
2.	Az Zahra	30	100	Asma Sakura	20	50

3.	Fayzah Rahma	20	60	Adelia	40	70
4.	Zahra Diva	40	70	Afifah Calisa	40	60
5.	Nazifa Alya	40	80	Kemiko Vedora	20	60
6.	Arsya Zufari	40	80	Naifah Adara	30	60
7.	Zaky	20	90	Dimas Abdullah	20	50
8.	Agnia Fauziah	40	70	Raja Abimanyu	30	40
9.	Almeer	30	80	Ibrahim	40	70
10.	Amanina	20	60	Mhd Halim	40	80
11.	Lutfi Alfarizi	20	70	Farrega Putra	30	50
12.	Zakiya Talita	50	100	Luthfi Harist	30	70

Berdasarkan daftar nilai tes menghafal Al-Qur'an diatas, dapat diperoleh nilai tes membaca Al-Qur'an peserta didik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Pengamatan data dilakukan sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikan perlakuan pada metode *Ummi* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

### C. Analisis Data

#### 1. Data Pretest

Pretest dilakukan untuk melihat keadaan awal sebelum diberikannya perlakuan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Data pretest dihasilkan melalui tes menghafal Al-Qur'an kepada 24 orang peserta didik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam hal ini data pretest akan dilakukan uji normalitas dan independent sample t test, sehingga dapat dilihat rata-rata kemampuan menghafal Al-

Qur'an peserta didik sebelum diberikannya perlakuan terhadap metode Ummi dan metode kitabah. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Deskripsi Data Pretest**

**Tabel 12: Deskripsi Data Skor Pretest Menghafal Al-Qur'an Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics						
	Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan menghafal Al-Qur'an	Metode Ummi	12	20	50	30,83	10,836
	Metode Kitabah	12	20	40	30,83	7,930

**a. Lilliefors Significance Correction**

Keterangan:

- a) Jika significance < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- b) Jika significance > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa deskripsi data hasil pretest kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada kelas metode Ummi memiliki rata-rata 30.83 dan kelas metode kitabah memiliki rata-rata 38.83. Standar Deviasi untuk kelas metode Ummi yaitu 10.836 dan kelas metode kitabah yaitu 7.930.

## b. Uji Normalitas Data Pretest

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas data hasil penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada *SPSS Versi 22*. Rangkuman hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Pre-Test Eksperimen (ummi)	,258	12	,027	,832	12	,022
	Pre-Test Kontrol (kitabah)	,209	12	,153	,824	12	,018

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

- Jika significance < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika significance > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk metode Ummi (kelas eksperimen) sebesar 0.027 dan metode

kitabah (kelas kontrol) sebesar 0.153. Karena nilai kedua data significance  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas Data Pretest

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan rumus t-test yang akan digunakan. Pengujian homogenitas data hasil penelitian menggunakan *SPSS Versi 22*. Rangkuman hasil uji homogenitas pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Data Pretest**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	2,715	1	22	,114
	Based on Median	2,514	1	22	,127
Menghafal Al-Qur'an	Based on Median and with adjusted df	2,514	1	22,000	,127
	Based on trimmed mean	2,459	1	22	,131

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Sig = 0.114  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervariasi sama atau homogen.

#### d. Hasil Pretest Uji Independent Sample t Test

Independent sample t test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Rangkuman hasil uji independent sample t test pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 15: Hasil Pretest Uji Independent sample t test**

	Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kemampuan menghafal Al-Qur'an	1,891	,184	-,019	21	,985	-,076	4,056	-8,510	8,359	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-,019	20,405	,985	-,076	4,008	-8,426	8,275	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Sig = 0.985 > 0.05, artinya tidak terdapat perbedaan antara penggunaan metode Ummi dan metode kitabah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada data Pretest.



## 2. Data Posttest

Posttest dilakukan untuk melihat keadaan akhir setelah diberikannya perlakuan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Data pretest dihasilkan melalui tes menghafal Al-Qur'an kepada 24 orang peserta didik baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam hal ini data posttest akan dilakukan uji normalitas dan independent sample t test, sehingga dapat dilihat rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik setelah diberikannya perlakuan terhadap metode Ummi dan metode kitabah. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Deskripsi Data Posttest

**Tabel 16: Deskripsi Data Skor Posttest Menghafal Al-Qur'an Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Descriptive Statistics**

	Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan menghafal Al-Qur'an	Metode Ummi	12	60	100	78,33	13,371
	Metode Kitabah	12	40	80	60,00	11,282

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa deskripsi data hasil posttest kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada kelas metode Ummi memiliki rata-rata 78.33 dan kelas metode

kitabah memiliki rata-rata 60.00. Standar Deviasi untuk kelas metode Ummi yaitu 13.371 dan kelas metode kitabah yaitu 11.282.

#### b. Uji Normalitas Data Posttest

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas data hasil penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang terdapat pada *SPSS Versi 22*. Rangkuman hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Post-Test Eksperimen (ummi)	,200	12	,198	,914	12	,242
	Post-Test Kontrol (kitabah)	,167	12	,200 <sup>*</sup>	,947	12	,598

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

- c) Jika significance < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- d) Jika significance > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk metode Umami (kelas eksperimen) sebesar 0,198 dan metode kitabah (kelas kontrol) sebesar 0,200. Karena nilai kedua data significance  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

c. **Uji Homogenitas Data Posttest**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan rumus t-test yang akan digunakan. Pengujian homogenitas data hasil penelitian menggunakan *SPSS Versi 22*. Rangkuman hasil uji homogenitas posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 18: Hasil Uji Homogenitas Data Posttest**

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Kemampuan	Based on Mean	,394	1	22	,537
	Based on Median	,268	1	22	,610
Menghafal Al-Qur'an	Based on Median and with adjusted df	,268	1	21,377	,610
	Based on trimmed mean	,409	1	22	,529

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Sig = 0.537  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervariasi sama atau homogen.

#### d. Hasil Posttest Uji Independent Sample t Test

Independent sample t test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Rangkuman hasil uji independent sample t test pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 19: Hasil Posttest Uji Independent sample t test**  
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Ke ma mp uan _m eng haf al_ Al- Qur' an	Equal varian ces assum es Equal varian ces not assum es	,394 ,537	3,630	22	,001	18,333	5,050	7,860	28,807	
			3,630	21,394	,002	18,333	5,050	7,843	28,824	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Sig =0.001 > 0.05, artinya terdapat perbedaan antara penggunaan metode Ummi dan metode kitabah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada data Posttest.

### 3. Uji Paired Sample t Test

*Uji paired sample t-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Untuk hasil uji paired sample t-test pengaruh metode Ummi dan metode Kitabah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 20: Hasil Uji Paired Sample t Test**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	30,83	12	10,836	3,128
	Post-Test Eksperimen	78,33	12	13,371	3,860
Pair 2	Pre-Test Kontrol	30,83	12	7,930	2,289
	Post-Test Kontrol	60,00	12	11,282	3,257

**Tabel 21: Hasil Uji Paired Sample t Test**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-47,500	13,568	3,917	-56,121	-38,879	-12,127	11	,000
	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-29,167	9,003	2,599	-34,887	-23,446	-11,222	11	,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0.005$ , artinya terdapat perbedaan metode Ummi dan metode Kitabah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode Ummi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

#### **D. Interpretasi Data**

Interprestasi data ini dilakukan untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode Ummi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode Kitabah. Hal ini dibuktikan dengan uji independent sample t test dengan perolehan nilai  $Sig = 0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode Ummi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode Kitabah.

Selain itu, metode Ummi juga terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang dapat dilihat pada uji paired sample t test dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0.005$ , artinya terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode Ummi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode Kitabah pada saat pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode ummi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Penelitian Hafiyana (2018) yang meneliti tentang implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD NU Awar-awar situbondo jawa barat. Dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melihat problematika yang terjadi di zaman sekarang ini. Pada dasarnya mempelajari Al-Qur'an itu tidak diwajibkan melainkan pendidikan semakin hari semakin hilang, hal ini disebabkan Sebagian besar anak-anak lebih memilih asyik bermain dengan gadget dibandingkan pergi ke masjid untuk belajar Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan merencanakan pendidikan anak dimulai dari sejak dini, khususnya pendidikan agama agar dalam usia yang muda sudah mampu menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah ilmu yang paling mulia dan paling pantas didahulukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari olahan data serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji independent samples t test dengan perolehan nilai  $\text{Sig} = 0.001 < 0.05$ , artinya terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode Ummi dengan peserta didik yang diberikan perlakuan metode Kitabah.
2. Metode Ummi juga terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang dapat dilihat pada uji paired samples t test dengan perolehan nilai  $\text{Sig} = 0.000 < 0.005$ . artinya terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode Ummi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode Kitabah pada saat pre-test dan post-test.
3. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diberikan dapat diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru, dalam hal ini saran dari penulis agar lebih meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik, khususnya pendidik hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi seperti metode Ummi, sehingga dalam proses Pembelajaran peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik kedepannya.
2. Bagi peserta didik khususnya di SDIT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Peserta didik harus lebih aktif dan menumbuhkan sikap positif seperti menimbulkan minat, rasa ingin tahu dan rasa percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dan meneliti metode-metode lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan juga lebih teliti lagi dalam penulisan, pembahasan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: direktorat jenderal pendidikan Islam kementerian agama RI.
- Arikunto, S. (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobby, H. (2014). *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2012). *Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan dan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surapranata, S. (2006). *analisis, validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil tes* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Walpopo. (1995). *Pengantar Statistika Edisi Ke3*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.

Zaki Zamani, S. M. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: PT. Agromedia Pusat.

**Jurnal:**

Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.1 (1).

Azizah, E. d. (2020). Implementasi Pembelajaran Ummi di MIN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan dan Study Keislaman*.

Angraeni, Rahendra Maya, Unang Wahidan, (2019). Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Endah Atika, Z. D. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara. *Abilarrasyad*.

Hafiyana, K. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an . *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Hendi, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya* , Vol.1 (1).

hernawan, d. (2018). penerapan metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an . *jurnal study islam*.

Jannah, U. H. (2017). Implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri dipondok pesantren salafiyah Al-Mahfudz seblak jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Najib, M. (2018). implementasi metode takrir dalam menghafalkan al-qur'an bagi santri pondok pesantren punggul nganjuk. *pendidikan dan studi keislaman*, 334.

Nasir, A. R. (2018). Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*.

Nurhayati, H. (2019). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairat Warungboto Umbulharjo. *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Prengki Pasaribu, D. (2019). Evaluasi Program Metode Ummi SD IT Aliya Bogor. *Jurnal Edu Religia*, Vol. 3 (1).

Saputra, S. (2019). implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Muhammadiyah Asean Batam. *Jurnal Dimensi*, Vol. 8 (3).

#### **Skripsi:**

Hajarman. (2017). Implementasi Metode Sima'i dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. *Thesis, UIN Raden Intan Lampung*.

Susanti, S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Penerapan Metode Ummi Di Mts Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Ulya, H. (2020). Implementasi Metode Hanifida dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren La Raiba Hanifida Jombang. *Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Wahyuni. (2019). Pengaruh konsentrasi dan daya ingat terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTs Negeri 04 Madiun